

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian *ex post facto*. Tujuan dari penelitian *ex post facto* untuk menemukan penyebab-penyebab yang dapat mengubah perilaku, gejala, atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, atau yang dapat menyebabkan perubahan pada variabel-variabel independen yang telah terjadi, dan untuk mengetahui apa pengaruh variabel-variabel tersebut.¹ Untuk memberi atau menjelaskan atau menemukan kembali tentang penelitian ini. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat SPSS.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen (bebas) yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel Independen Variabel bebas atau independen adalah (implementasi metode resitasi). Variabel tersebut dilambangkan dengan “X”.
- b. Variabel Dependen Variabel terikat atau dependen adalah (meningkatkan keaktifan dan hasil belajar). Variabel tersebut di lambangkan dengan “Y”.

¹ Prof Sugiyono, “Dr. 2010,” *Metod. Penelit. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung CV Alf,* 2022, 8, <https://scholar.google.com/scholar?cluster=7108196603542146493&hl=en&oi=scholar>.

B. populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²

Dalam penelitian ini ditetapkan suatu kriteria dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Adapun karakteristik dari populasi yang dimaksud adalah siswa kelas VIII SMP Al-Mahrusiyah Kediri.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Kelas VIII SMP Al-Mahrusiyah Ngampel

Mojoroto Kediri

No	Kelas	Kelas VIII	Jumlah Peserta didik
1.	A	32	274 Orang

² Sugiyono, "Dr. 2010," 126.

2.	B	32
3.	C	32
4.	D	32
5.	E	29
6.	F	29
7.	G	29
8.	H	29
9.	I	30

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang harus memiliki ciri-ciri sama dengan yang dimiliki oleh populasinya. Suatu sampel merupakan representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasi.³ Karena peneliti dananya terbatas, tenaga serta waktu dan hanya memiliki subjek penelitian dalam populasi sebanyak 274, maka dalam penelitian ini sampel berjumlah 60 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik mengambil data dengan tidak berdasar acak atau random, melainkan berdasarkan

³ Eddy Roflin and Iche Andriyani Liberty, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Penerbit NEM, 2021)

adanya pertimbangan-pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu.⁴ Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu siswa SMP Al-Mahrusiyah.

C. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya penelitian itu mengukur fenomena sosial dan alam, karena penelitian pada prinsipnya adalah tentang pengukuran. Maka itu harus menjadi alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian biasa disebut dengan instrumen penelitian. Oleh karena itu instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Secara khusus, semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵

3. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode angket yang memuat pernyataan yang akan diajukan kepada siswa kelas VIII SMP Al Mahrusiyah Ngampel Mojoroto Kediri untuk mengetahui implementasi penggunaan metode pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Angket ini berisi 12 pertanyaan.

Instrumen selanjutnya yaitu leger peserta didik, leger siswa kelas VIII SMP Al Mahrusiyah Ngampel Mojoroto Kediri yang digunakan untuk mengetahui nilai hasil penggunaan metode resitasi untuk mata

⁴ Ameilia Zuliyanti Siregar and Nurliana Harahap, *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi* (Deepublish, 2019), <https://books.google.com/books>

⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D / | OPAC Perpustakaan Nasional RI," 156.

pelajaran pendidikan agama Islam. Nilai atau leger peserta didik didapatkan dari hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan dengan metode resitasi.

Adapun rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian Tentang Implementasi Metode Resitasi dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Implementasi Metode Resitasi	Peserta didik	Angket	Pertanyaan
Meningkatkan keaktifan dan Hasil Belajar	Pendidik	Dokumentasi	Leger peserta didik

Tabel 3.3 Rancangan Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian tentang Implementasi Metode Resitasi dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar

Variabel Indikator	Variabel	Jumlah Item	Metode
Variabel (x)		1-4	
Implementasi Metode Resitasi	Pemberian Tugas	5-8	Angket
	Pelaksanaan Tugas	9-12	

	Pertanggungjawaban Tugas		
Variabel (y) Meningkatkan keaktifan dan Hasil Belajar	Leger Peserta didik		Dokumentasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data yang telah diketahui dijelaskan sebelumnya, maka metode penelitian yang digunakan berupa angket yang diberikan kepada responden yaitu siswa Sekolah Menengah Al Mahrushiyah Ngampel dengan daftar pernyataan mengenai metode resitasi dalam pendidikan agama Islam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan dengan serangkaian cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tanggapan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁶

⁶ Sugiyono, 199.

Angket (kuesioner) dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawab yang terdapat pada setiap item instrumen dalam penelitian ini yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan	
Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (PT. Bina Aksara, Jakarta, 1983), 110.

Jadi dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai data di SMP Al-Mahrusiyah.

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Jika seorang peneliti menggunakan kuesioner yang disusunnya, mereka harus dapat mengukur apa yang diukurnya, itu disebut uji validitas. Namun, jenis validitas pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan validitas konstruksi, karena lebih terfokus pada apa yang diukur oleh pengukur saat ini.⁸ Pada uji instrumen ini peneliti menggunakan *software SPSS for Windows Release*.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya, maka digunakan uji reliabilitas. Jika suatu alat ukur digunakan untuk mengukur gejala yang sama dan hasilnya relatif konstan, maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel atau dapat diandalkan. Ini disebut uji reliabilitas.⁹ Untuk uji instrumen ini, peneliti menggunakan *Reliability Analysis* dengan metode *Cronbach Alpha* dan program *SPSS for Windows*. Metode ini dapat

⁸ Pror. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., M.si., *Metode Penelitian Kuantitatif*, t.t. 123.

⁹ Rambat Lupiyoadi dan Dedy A. Hamdani, *Manajemen pemasaran jasa*, 2 ed., vol. xviii, 298 hlm.; 26 cm. + (Jakarta : Salemba Empat, 2011, t.t.), 241.

digunakan untuk menghitung koefisien keandalan alat ukur. variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliable
 - b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliable

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,6.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu analisis yang meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari setiap responden, dan menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Peneliti menggunakan rumus SPSS dalam menganalisis data.

1. Analisis Deskriptif

¹⁰ Nur Hamidah Nasution, "Pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar relasi dan fungsi dalam pembelajaran matematika kelas VIII di SMPN 1 Panyabungan." (PhD Thesis, IAIN Padangsidempuan, 2012), <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/5330>.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data pada saat telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi yang luas.¹¹

Penelitian deskriptif dapat bertujuan untuk menghasilkan gambaran atau representasi temuan penelitian yang sistematis, akurat secara faktual, baik dari segi fakta, sifat, maupun pengaruh/hubungan antar fenomena yang diteliti. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan secara kuantitatif.

2. Analisis Inferensial

Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan dari populasi itu dilakukan secara random.¹²

Statistik inferensial dapat digunakan untuk menganalisis data sampel dan juga menggeneralisasi (menurunkan) hasil pada suatu populasi. Statistik inferensial juga dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan mengeksplorasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Rumus untuk memeriksa benar atau salahnya suatu hipotesis penelitian adalah:

a. Regresi Linear Sederhana

¹¹ Sugiyono, 348.

¹² Sugiyono, 207.

Regresi linear sederhana memperkirakan/memprediksikan suatu variabel terikat berdasarkan satu variabel bebas. Pada variabel terikat diberi notasi Y dan pada variabel bebas diberi notasi X. Selanjutnya mencari bentuk dari regresi Y atas X.

3. Uji Signifikan (Uji-t)

Uji-t dapat digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah penggunaan metode resitasi yang dilakukan siswa SMP Al-Mahrushiyah Ngampel Mojoroto Kediri dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajarnya. Dan sebelum melanjutkan penelitian yaitu untuk menguji hipotesis yang teridentifikasi.